

## ABSTRAK

Krismapera. 2021 Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Tokoh-Tokoh Dongeng. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Eko Kuntarto, M.Pd. M. Comp. Eng (II) Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd.

**Kata Kunci :**Karakter Peserta Didik, Dongeng

Banyak nilai tauladan yang dapat terlihat didalam dongeng, selain itu ciri khas dari anak sekolah dasar yaitu memiliki kecendrungan untuk mengikuti apa yang diketahuinya ataupun meniru tokoh yang sangat dikaguminya. Di Sekolah Dasar IT Ahmad Dahlan Kota Jambi, terlihat masih banyak siswa yang menyukai dongeng dan dapat menentukan karakteristik yang terdapat didalam setiap tokoh. Mereka dapat menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan dengan dongeng dengan sangat antusias, karena mereka dapat berimajinasi ataupun tenggelam didalam cerita yang terkandung didalam dongeng.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pemahaman Terhadap Tokoh-Tokoh Dongeng pada tahun Ajaran 2020/2021 di SD IT AHMAD DAHLAN Kota Jambi. Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana cara siswa dapat mengenali tokoh-tokoh dongeng? (2) Bagaimana siswa dapat menerapkan karakter tokoh-tokoh dongeng dalam kehidupan sehari-hari?

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi pada bulan Februari 2021. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi yang mendeskripsikan mengenai Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pemahaman Terhadap Tokoh-Tokoh Dongeng. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama guru kelas VI C yang menjadi sumber data dari penelitian ini dan observasi berupa observasi sistematis (terstruktur) serta dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dongeng dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi, hal ini dapat dilihat dari cara peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya didepan kelas. Peserta didik yang menyukai dongeng dan biasa membaca dongeng akan leluasa didalam berbicara dari pada peserta didik yang kurang tertarik dengan dongeng, tentunya hal ini sejalan dengan tujuan dari kurikulum yang mengutamakan sikap sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter.